

ABSTRAK

Cicilia Novita Lobud, NIM 811411043 .Pemanfaatan Bahan Power Gold Untuk Menurunkan Kadar Merkuri Di dalam Limbah Pertambangan Emas. Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1 (Dr.Sunarto Kadir, Drs., M.Kes) dan pembimbing II (Dr. Laksmin Kadir, S.Pd, M.Kes).

Industri pertambangan merupakan salah satu industri yang diandalkan pemerintah Indonesia untuk mendatangkan devisa. Selain mendatangkan devisa industry pertambangan juga menyedot lapangan kerja dan bagi Kabupaten dan Kota merupakan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah bahan Power gold dapat menurunkan kadar merkuri didalam limbah pertambangan emas di Kabupaten Bolaang Mongondow Induk Kecamatan Lolayan Desa Mopait.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat bahan Power Gold terhadap penurunan kadar merkuri (Hg) dan mengurangi pencemaran lingkungan akibat limbah yang mengandung merkuri (Hg) di dalam limbah pertambangan emas didesa mopait kecamatan lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow Induk.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey deskriptif yaitu suatu metode penelitan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di suatu populasi tertentu.

Hasil penelitian sesuai dengan analisis dilaboratorium bahwa kadar merkuri didalam limbah pertambangan emas tertinggi terdapat pada sampel 1 yaitu sebanyak 0,137 ppm atau sebesar 22,91 %, dan kadar merkuri terendah terdapat pada sampel ke 3 yaitu sebanyak 0,057 ppm atau sebesar 9,53 %. Disimpulkan bahwa ada penurunan kadar merkuri pada limbah pertambangan emas dengan menggunakan bahan Power Gold. Maka peneliti menyarankan kepada pihak penambang agar meningkatkan pemakaian bahan Power gold dalam pengolahan material pertambangan emas.

Kata kunci : Power Gold, Merkuri, Limbah Pertambangan Emas

ABSTRACT

Cicilia Novita Lobud, Student ID 811411043 “The Usage of Power Gold Material to decrease the Level of Mercury in Gold Mining Waste”. Skripsi, Public Health Department, Faculty of Health Science and Sports, State University of Gorontalo. The principal supervisor was Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes and Co-supervisor was Dr. Laksmin Kadir, S.Pd., M.Kes.

The mining industry is one of the main sources of income for the government of Indonesia. In addition to the income from the mining industry, this industry also employs many workers, and for the local government, this is one of the main sources of local government revenue. The problem statement in this research was whether the power gold material could increase the level of mercury in the gold mining waste in the District of Bolaang Mongondow at Mopait Village of Lolayan Sub-district.

The objective of this research was to find out the benefit of gold power material toward the lowering of mercury (Hg) level and to decrease the environmental pollution from the waste that contained the mercury (Hg) in gold mining waste at Mopait Village of Lolayan Sub-district of Bolaang Mongondow District.

This research was conducted using the descriptive survey method to describe the phenomenon happened in certain population.

The research result revealed that according to the laboratory analysis that the highest mercury level from the gold mining waste was in the Sample 1 of .137 ppm or 22.91% and the lowest level of mercury was in Sample number 3 of .057 ppm or 9.53%. It was concluded that the power gold material can be used to lower the level of mercury in gold mining waste. It was recommended to the miners to increase the usage of power gold in gold processing at the mining.

Keywords: Power Gold, Mercury, Gold Mining Waste

